

iftah

by

Submission date: 18-Apr-2018 08:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 948782562

File name: Konsep_Manajemen_Berbasis_Sekolah_iftah_FIXX.docx (32.1K)

Word count: 1751

Character count: 14786

MANAGEMENT SEKOLAH

Iftah Rohmatul Ummayah
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Iftahummayah@gmail.com

Abstrak

Manajemen sekolah merupakan sebuah cara untuk menata suatu sistem yang berkaitan dengan sekolah dan pendidikan, yang data menunjang manajemen sekolah, yang ruang kaji pendidikan, pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana. Di dalam semua hal ini memerlukan sistem manajemen untuk meningkatkan kualitas.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana menjadi sangat penting dalam dunia pembelajaran dan sekolah, karena sudah ditetapkan oleh peraturan negara berdasarkan.¹

¹ "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.(PP RI Tahun 2005)."

¹ Rica Megasari, "peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di smkn 5 bukittinggi" jurnal administrasi pendidikan 2:1, (juni 2014) hal 637-831.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Manajemen Berbasis Sekolah
2. Apa Prinsip Manajemen Sekolah
3. Apa Ruang Kajian Manajemen Sekolah

Tujuan Masalah

A. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah.

1. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Sekolah merupakan suatu pengertian terhadap Administrasi sekolah yaitu suatu pendidikan yang didalamnya berkaitan dengan individu, keagamaan dan lingkungan yang berpengaruh dalam tujuan pendidikan (Purwanto, 2008).

Manajemen dapat diartikan dalam beberapa pengertian berdasarkan orang yang menerjemahkannya. Seperti dalam penafsiran ini :

1. Administrasi lebih luas dibandingkan manajemen
2. Manajemen lebih luas daripada administrasi
3. Manajemen serupa dengan administrasi

Dalam penafsiran ini menjadi boomerang di masyarakat karena tidak konsisten dan tidak signifikan.²

Musfiqon (2015 : 41) mengatakan bahwa dunia pendidikan membutuhkan suatu rencana untuk menyusun pembelajaran yang lebih baik. Seperti dalam UU No 20 Tahun 2003 menerangkan "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang didasarkan pada Pancasila UUD 45 yang berakar dari nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.

²Mulyasa E, 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA), hlm 19

Nurdyansyah (2015:2) dalam pembelajaran bukan hanya pendidik dan peserta didik, tetapi juga melibatkan peran orang tua, lingkungan dan kebiasaan sangat dibutuhkan nyabahan ajar dalam proses pembelajaran.³

Dalam manajemen berbasis sekolah mengacu kepada konsep pengelolaan pendidikan secara individu seperti lembaga – lembaga atau instansi yang tidak terikat langsung oleh pemerintah..

Terdapat beberapa konsep tentang Manajemen Berbasis Sekolah :

1. Manajemen peningkatan sekolah bermutu dengan menggunakan manajemen partisipasi masyarakat

Dalam hal ini sekolah diberikan keleluasan dalam mengolah untuk meningkatnya mutu sekolah, maka dibutuhkan kerja sama baik antar sekolah dan masyarakatnya (school society, school community).

Dalam konsep ini lebih ditekankan dalam partisipasi, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan.

2. Manajemen peningkatan sekolah bermutu dengan cara otonomi.

Manajemen berbasis sekolah secara otonom menekankan kepada sekolah untuk lebih hunjuk dan ekat dalam mengembangkan mutu sekolah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jadi otonomi bekerja untuk merancang, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi.

3. Manajemen peningkatan sekolah bermutu dengan mengambil keputusan partisipasi.

Dalam konsep ini lebih menekankan dalam hal Sumberdaya.

Maka penegasan dalam konsep ini lebih mengacu kepada seluruh pokok dalam sekolah.⁴

2. Konsep Manajemen Sekolah Bermutu.

. Konsep manajemen sekolah bermutu. merupakan sebuah cara yang dapat memberikan tunjangan lebih terhadap pendidikan seperti halnya hubungan murid dengan orangtua, murid dengan guru, guru dengan orangtua siswa dan juga lingkungan yang dapat memberikan tanggung jawab untuk memajukan sekolah. Dalam aspek -

³Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajemen sekolah berbasis ICT, (sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 2

⁴Amka Abdulaziz, dkk, 2014, *Manajemen Berbasis Sekolah Implementasi Manajemen Sekolah Unggul*, (sidoarjo: Mihn Progresif), hlm 5-9.

aspek tersebut diharapkan memberikan efek terhadap sekolah dengan produktifitas, efektifitas dan juga efisien dan juga berkualitas tinggi.⁵

Manajemen pendidikan juga berfikir terhadap cara tanggap dalam sebuah peran pendidikan, hal ini dapat di analisis dalam beberapa hal

a. Sudut Pandang Proses.

Hal ini merupakan suatu pendekatan terhadap pendidikan dengan cara planing organizing, actuating, dan controlling)

b. Sudut Pandang Esensi.

Merupakan suatu cara yang melibatkan seluruh aspek dalam sekolah seperti kepemimpinan, kinerja pegawai, penjamij kualitas. Jadi peningkatan mutu tidak hanya berapa pada peran siswa dan guru saja.

c. Sudut Pandang Subtansi Kerja.

Hal ini berkaitan dengan sistem kinerja yang ada di sekolah, baik dalam pembayaran, pendidikan dan juga fasilitas, dan keprofesionalitasan.⁶

“Dalam definisi kaymta bermutu sudah tertera berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Bab II tentang lingkup, fungsi dan tujuan. Pada pasal 2 ayat (1) dinyatakan tentang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi : a) Standar isi ; b) Standar proses, c) Standar kompetensi lulusan, d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, e) Standar sarana dan prasarana, f) Standar pengelolaan, g) Standar pembiayaan, dan h) Standar penilaian pendidikan. Pada pasal 54 ayat (4) dinyatakan bahwa pengelolaan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah dipertanggungjawabkan oleh satuan pendidikan kepada rapat dewan pendidik, dan komite sekolah/madrasah.”

Dalam menafsirkan kata mutu terdapat beberapa aspek yang dapat mengacu yang sangat berkaitan dengan mutu quality control, quality assurance, quality total. Dalam tiga hal ini yakni kualitas mutukon, asuransi mutu, dan mutu total. Adapun terdapat definisi mutu dari Gronroos yaitu :

- a. Profesional dan keahlian hal ini yang dapat menunjang mutu SDM
- b. Sikap dan perilaku hal ini yang dapat menunjang dalam aspek kepribadian siswa baik dalam pendidikan dan juga masyarakat.
- c. Aecessibilitu dan fleksibel yakni suatu hal yang fleksibel dan budag terakses.⁷

⁵ Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajemen sekolah berbasis ICT, (sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 4-5

⁶ Uhar Suharsaputra, 2013, Administrasi Pendidikan, (PT Refika Aditama) hal 13-14

Terdapat tujuan manajemen sekolah bermutu dalam pandangan umum.

1. Pengelolaan dan memberdaya sumber daya
2. Keharmonisan sekolah, lingkungan dan penghuni sekolah
3. Study banding peningkatan mutu dengan berbagai sekolah.⁸

B. Prinsip Manajemen Sekolah

Dalam prinsip manajemen sekolah rerdapat 4 prinsip yang dapat menunjang pengembangan sekolah diantsranya

1. Equifinality

Suatu cara yang lebih condong dengan metode, seperti dalam manajemen sekolah mutu yg lebih kr arah fleksibilitas. Pendidikan terbuka yabg disetiap saat mau menerima berbagai perubahan perkembangan dalam pendidikan, maka dari itu sekolah dituntut untuk mandiri dalam memperoleh dan menyelesaikan masalah.

2. Decentralization

Prinsip Decentralization merupakan suatu prinsip dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah.

3. Self-Management System

Didalam sekolahan memiliki cara dan tujuan tersebdiri dalam mengedepankan sistem sekolah, manajemen sekolah, mengatasi permasalahan yang ada.

4. Human Initiative

Kata pusat dalam setiap perkumpulan, organisasi dan juga kelompok adalah MANUSIA. Maka dari itu berrinisaiyif untuk membangun dan mengembangkan Sumberdaya Manusia

baik di warga sekolah dan lingkungan, agar dapat bekerja dengan baik untuk meningkatkan potensi.⁹

C. Ruang Kajian Manajemen Sekolah

Runag kajian manajemen sekolah mencakup empat aspek yakni

1. Berdasarkan Obyek Garapan

a. Manajemen peserta didik

Dalam hal ini pembelajaran dilakukan secara tersistem dan juga kontinu , supaya para peserta didik dapat mengikuti proses pbelajaran. Peran peserta didik sangat strategis l, karena layanan pendidilan terfokuskan kepadanya.Manajemen ini di bentuk untk dapat meningkatkan kemampuan, mengembangkan, dan mengamalkan.

b. Manajemen personil sekolah

Seluruh tenaga kerja yg terdapat dalam sekolahan mereka dibina untuk membantu dan berkerja sama dalam meningkatkan kegiatan sekolah yang telah di tetapkan.

Adapun cara atau tahapan untuk menyaring kepegawaian yang aktif, kreatif dan sistematis.

(1) perencanaan kebutuhan

(2) rekrutmen dan seleksi

(3) pembinaan

(4) mutasi dan promossi

(5) kesejahteraan.¹⁰

c. Manajemen kurikulum

⁹ Ibid, hal 6-9

¹⁰ Ibid, hal 10-13

Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem yang terdapat dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terkait dengan pendidik, peserta didik dan kegiatan di sekolah.¹¹

Manajemen kurikulum juga program pengajaran didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Kurikulum ini di buat bertujuan untuk merancang suatu proses pembelajaran yang seimbang dan berkaitan, didalam kurikulum terdapat hak paten dari negara, tetapi di setiap sekolaham di perbolehkan meluaskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan.¹²

d. Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang dimiliki di setiap sekolah, sebab dalam setiap proses memerlukan suatu sarana prasarana dalam pembelajaran. Dengan hal ini maka diperlukannya peningkatan kualitas sarana prasarana baik dari bantuan pemerintah maupun individu, ketika pemerintah menggunakan sistem otonomi daerah yang lebih spesifik kepada penyediaan, pmdayagunaan, perawatan dan didtem pengendalian sarana prasarana yang di sesuaikan disetiap tingkatan.¹³

Sarana dan prasarana menjadi sangat penting dalam dunia pembelajaran dan sekolah, larna sudah dibtetapkan oleh peraturan negara berdasarkan.¹⁴

1 "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

¹¹ Ibid, hal 13

¹² E Mulya, 2006, Manajemen Berbasis Sekolah, (PT Remaja Rosdakarya) Hal 40-41

¹³ Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajementsekolahberbasis ICT, (sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 13-15

¹⁴ Rica Megasari, "peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untukmeningkatkan kualitas pembelajaran di smpn 5 bukittinggi" jurnal administrasi ipendidikan2:1, (juni 2014) hal 637-831.

- 1
- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
 - Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.(PP RI Tahun 2005).”

e. Manajemen Keuangan

Manajemen ini disebut dengan pelayanan yang melibatkan faktor internal dan eksternal yang diketahui secara transparan dan bisa dipertanggung jawabkan, hal ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang akan dioperasikan meningkatkan sekolah keseluruhan aspek.

Manajemen keuangan ini sangat penting dalam sekolah, karena dibutuhkan pemahaman yang cukup baik, apabila terdapat sumber dana yang banyak tetapi tidak dikelola dengan manajemen yang baik maka sekolah tersebut mengalami kemunduran dan tujuan manajemen keuangan sebagai mencari, menerima, mengelola dan menyimpan sumber keuangan.¹⁵

f. Manajemen Organisasi

Suatu metode yang efektif untuk mengembangkan sekolah yaitu dengan pengembangan organisasi yang didalamnya terdapat pembagian kerja dan tata kerja sekolah sesuai dengan bidangnya.¹⁶

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu proses kerjasama yang melibatkan beberapa orang atau komunitas yang di dalamnya mengandung manajemen kerja sama dalam mencapai tujuan. Unsur - unsur yang terkandung dalam manajemen organisasi yakni kerjasama, aturan dan tujuan.¹⁷

g. Manajemen Humas Dan Kerjasama.

Manajemen merupakan hal yang dilakukan dengan cara berinteraksi dengan lingkungan luar sekolah dan didalam sekolah dan juga tanggung jawab terhadap sekolah, pemerintah, keluarga dan masyarakat.

Humas merupakan singkatan dari hubungan masyarakat, yakni hubungan sekolah dengan lingkungan masyarakat di sekitar.

¹⁵ Ghazali Adillah, “ Manajemen Keuangan Sekolah”, manajer pendidikan 10:4 (Juli 2016) hal:343-346

¹⁶ Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajemen sekolah berbasis ICT, (sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 18-19

¹⁷ Uhar Suharsaputra, 2013, Administrasi Pendidikan, (PT Refika Aditama) hal 26-27

Adapun suatu kegiatan yang dapat dilakukan antara sekolah dan masyarakat

- hubungan sekolah dengan walimurid
- mengadakan komunikasi antar tokoh masyarakat
- memantau hubungan sekolah dan masyarakat.¹⁸

Manajemen humas dan kerjasama merupakan suatu alat komunikasi untuk menunjang kemajuan sekolah. Hubungan masyarakat di sekolah sangat penting untuk menunjang kualitas sekolah dan komunikasi yang baik. Adapun manajemen humas dan kerjasama yang menjadi titik focus :

- perencanaan hubungan masyarakat
- peningkatan eksistensi sekolah
- evaluasi hubungan masyarakat
- upaya untuk meningkatkan kerjasama yang baik dengan masyarakat.¹⁹

2. Wilayah Kerja

Wilayah kerja merupakan pembagian berdasarkan tingkat dimulai dari yang terkecil sampai negara. Manajemen pendidikan negara, provinsi, kabupaten, satu unit kerja, dan kelas.

3. Berdasarkan Pelaksana

Peran berdasarkan pelaksanaan merupakan suatu tugas pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah, baik dari kepala sekolah sampai kepada siswa, baik dalam praktek dan kantor.²⁰

¹⁸ Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajemen sekolah berbasis ICT, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 19-21

¹⁹ Ira Nur Harini, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah" Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4:4 (April 2004) hal 8-20

²⁰ Nurdyansyah, dkk, 2017, Manajemen sekolah berbasis ICT, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 25-26

KESIMPULAN

Manajemen Sekolah merupakan satu pengertian terhadap Administrasi sekolah yaitu suatu pendidikan yang didalamnya berkaitan dengan individu, keagamaan dan lingkungan yang berpengaruh dalam tujuan pendidikan.

Konsep manajemen sekolah bermutu. merupakan sebuah cara yang dapat memberikan tunjangan lebih terhadap pendidikan seperti halnya hubungan murid dengan orangtua, murid dengan guru, guru dengan orangtua siswa dan juga lingkungan yang dapat memberikan tanggung jawab untuk memajukan sekolah

DAFTAR RUJUKAN

Mulyasa E, 2006, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA), hlm 19

Nurdyansyah, dkk, 2017, *Manajemen sekolah berbasis ICT*, (sidoarjo, Nizamia Learning Center) hal 2

Amka Abdulaziz, dkk, 2014, *Manajemen Berbasis Sekolah Implementasi Manajemen Sekolah Unggul*, (sidoarjo: Mihna Progresif), hlm 5-9.

Uhar Suharsaputra, 2013, *Administrasi Pendidikan*, (PT Refika Aditama) hal 13-14

Engkoswara, dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.305

Rica Megasari, “*peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di smkn 5 bukittinggi*” *jurnal administrasi pendidikan* 2:1, (juni 2014) hal 637-831.

Ghazali Adillah, “ *Manajemen Keuangan Sekolah*”, *manajer pendidikan* 10:4 (Juli 2016) hal:343-346

Ira Nur Harini, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah*” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4:4 (April 2004) hal 8-20

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

11%

2

journal.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On